

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah hasil dari penyatuan sperma dan ovum yang kemudian menempel di rahim. Secara umum, kehamilan normal berlangsung sekitar 37-40 minggu atau sekitar 9 bulan, dibagi menjadi tiga trimester. Trimester pertama berlangsung selama 12 minggu pertama, trimester kedua dari minggu ke-13 hingga minggu ke-26, dan trimester ketiga dari minggu ke-27 hingga minggu ke-40 (Susanti, 2022). Namun, selama masa kehamilan, seringkali muncul masalah yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin, sehingga dapat meningkatkan risiko penyakit dan bahkan kematian, terutama pada ibu hamil dan janin. Selama kehamilan, ibu menerima layanan ANC (*Antenatal care*) yang disesuaikan dengan standar waktu pada setiap trimester. Tujuan dari standar waktu ini adalah untuk melindungi kesehatan ibu hamil dan janin dengan mendeteksi risiko-risiko secara dini, mencegah komplikasi kehamilan, dan memberikan penanganan yang tepat waktu pada keluhan yang terjadi (kementerian kesehatan 2022)

Ketidaknyamanan selama kehamilan adalah gejala umum yang dialami oleh banyak wanita saat mengandung. Hal ini disebabkan oleh berbagai perubahan fisik dan hormonal yang terjadi dalam tubuh selama kehamilan. Beberapa ketidaknyamanan yang umum termasuk mual dan muntah, peningkatan ukuran perut yang dapat menyebabkan tekanan pada organ internal, peningkatan frekuensi buang air kecil karena tekanan pada kandung kemih, perubahan hormonal yang menyebabkan gejala seperti perubahan mood dan sensitivitas payudara, serta nyeri punggung dan kelelahan karena peningkatan berat badan dan perubahan postur tubuh (Wulandari and Wantini 2021) Angka kejadian Ketidanyamanan

sering buang air kecil pada ibu hamil saat memasuki trimester III di wilayah Puskesmas Berbah Sleman DIY tahun 2020 sebesar 73% (Wulandari & Wantini, 2021)

Pada saat melakukan studi pendahuluan di Klinik Asih Waluyo Jati Imogiri Bantul, penulis mendapatkan pasien Ny. P hamil dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil di trimester III pada usia kehamilan 38 minggu 6 hari. Ketidaknyamanan pada ibu hamil merupakan hal yang fisiologis, tetapi apabila ketidaknyamanan dibiarkan akan mempunyai dampak lanjutan baik secara fisik maupun psikologis terhadap ibu maupun janin. Secara fisik ibu akan merasakan kesakitan yang berlanjut dan akan berdampak pada pola aktivitas karena terganggunya pola istirahat ibu yang disebabkan oleh frekuensi buang air kecil yang sering dapat mengganggu ketika ibu tidur. Secara Psikologis ibu juga akan merasa tidak nyaman dan menganggap bahwa kehamilannya sangat berat dilalui sehingga ibu merasa tidak nyaman akan kehamilannya. Karena hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi kasus di wilayah Bantul dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. P Umur 29 Tahun Multipara Dengan ketidaknyamanan Di Klinik Asih Waluyo Jati Imogiri Bantul Kota Yogyakarta”.

Usaha untuk menyelesaikan masalah pada kehamilan ibu dengan melakukan asuhan berkesinambungan pada ibu, asuhan berkesinambungan adalah cara yang efektif primer memungkinkan ibu untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan tentang kesehatan mereka dan perawatan kesehatan mereka. Asuhan berkesinambungan (*continuity of care*) yang terdiri dari *antenatal care* (ANC), *intranatal care* (INC), *post natal care* (PNC), Bayi Baru Lahir (BBL). Asuhan berkesinambungan (*continuity of care*) ini berperan penting dalam menangani faktor resiko selamakehamilan, ketidaknyamanan, dan keluhan yang dialami dengan menerapkan asuhan kehamilan dengan 10T yaitu timbang berat badan dan ukur tinggi badan, tekanan darah,

nilai status gizi (lila), ukur tinggi fundus uteri, status TT, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin, pemberian tablet FE dan zat besi, tes laboratorium, temu wicara konseling, tata laksana kasus (kementrian kesehatan 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. P umur 29 tahun multipara secara berkesinambungan di Klinik Asih Waluyo Jati Imogiri Bantul?”.

C. Tujuan LTA

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. P dan bayi di Klinik Asih Waluyo Jati Imogiri Bantul sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan pendekatan asuhan kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan kepada pasien Ny. P di Klinik Asih Waluyo Jati Imogiri Bantul sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.
- b. Mampu memberikan asuhan persalinan pada Ny. P multipara di Klinik Asih Waluyo Jati Imogiri Bantul sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan.
- c. Mampu memberikan asuhan kepada bayi baru lahir pada Ny. P di Klinik Asih Waluyo Jati Imogiri Bantul Yogyakarta.
- d. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. P di Klinik Asih Waluyo Jati Imogiri Bantul Yogyakarta

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan pendampingan asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Pendampingan asuhan *continuity of care* ini dapat menjadi pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang di ambil.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Mahasiswa

Hasil studi kasus ini dapat sebagai perbandingan antara teori yang dipelajari dengan apa yang terjadi langsung pada pasien, sebagai masukan bagi mahasiswa kebidanan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal untuk masyarakat terutama untuk ibu dan anak.

- b. Institusi pendidikan

Hasil studi dapat menjadi sumbangan teoritis maupun aplikatif dalam asuhan kebidanan berkesinambungan.

- c. Klien dan masyarakat

Klien lebih siap dalam mendeteksi permasalahan yang terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus yang dapat terjadi dan mengetahui cara penanganan yang tepat, dan mendapatkan pelayanan kesehatan terutama pada asuhan kebidanan secara komperhensif.